

## **Peran Orangtua dalam Mendukung Prestasi Atlet Pencak Silat PSHT di Ranting Megaluh**

**Mas Agis Purwantoga <sup>1)\*</sup>, Moh. Nurkholis <sup>2)</sup>, Wasis Himawanto <sup>3)</sup>**  
**<sup>1), 2), dan 3)</sup> Program Studi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi,**  
**Universitas Nusantara PGRI Kediri**  
**E-mail : <sup>1)</sup> samsiga07@gmail.com, <sup>2)</sup> nurkholis88@unpkediri.ac.id,**  
**<sup>3)</sup> himasis\_23@unpkediri.ac.id**

### **ABSTRAK**

Olahraga merupakan salah satu aktivitas yang melibatkan pengerahan tenaga fisik dan pikiran untuk meningkatkan imunitas tubuh agar dalam kondisi yang baik. Banyak dijumpai laki-laki dan perempuan dari yang muda sampai yang tua melakukan olahraga baik itu di lapangan ataupun di dalam ruangan. Permasalahan dalam penelitian ini Seberapa baik peran orangtua dalam mendukung prestasi anak yang mengikuti latihan pencak silat PSHT di Ranting Megaluh? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pentingnya peran orangtua terhadap prestasi anak yang mengikuti latihan pencak silat di Ranting Megaluh. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan pengambilan data secara langsung di lapangan dengan melakukan penelitian secara langsung, karena data variabel penelitiannya yang cenderung berwujud angka (data numerik) dan analisisnya menggunakan analisis statistik. Hasil penelitian ini diperoleh menunjukkan bahwa peran orangtua dalam mendukung prestasi anak yang mengikuti latihan pencak silat PSHT di Ranting Megaluh masuk dalam kategori cukup. Secara rinci peran orangtua dalam mendukung prestasi anak yang mengikuti latihan pencak silat PSHT di Ranting Megaluh yang berada kategori Baik dengan 7 orang atau 46,66%, pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori Sangat Baik dengan 0 orang atau 0 %. Peran orangtua dalam mendukung prestasi anak yang mengikuti latihan pencak silat PSHT di Ranting Megaluh yang berkategori Cukup 3 orang atau 20%, Kategori kurang 3 orang atau 20%, dan Sangat Kurang 1 orang atau 6,66%.

***Kata kunci : peran; orang tua; prestasi; atlet***

### **ABSTRACT**

Sport is an activity that involves exerting physical and mental energy to increase the body's immunity so that it is in good condition. There are many men and women from the young to the old who do sports either in the field or indoors. The problem in this study How well is the role of parents in supporting the achievement of children who take part in the PSHT pencak silat training in Megaluh Branch? quantitative data collection directly in the field by conducting direct research, because the research variable data tends to be in the form of numbers (numerical data) and the analysis uses statistical analysis. Branch Megaluh is included in the sufficient category. In detail, the role of parents in supporting the achievement of children who take part in the PSHT pencak silat training in Branch Megaluh which is in the Good category with 7 people or 46,66%, the consideration of the highest frequency is in the Very Good category with 0 people or 0%. The role of parents in supporting the achievement of children participating in the PSHT pencak silat training in Megaluh Branch is categorized as Enough 3 people or 20%, less category 3 people or 20%, and Very Less 1 person or 6,66%.

***Keywords : role; parents; achievement; athlete***

## PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu aktivitas yang melibatkan pengerahan tenaga fisik dan pikiran untuk meningkatkan imunitas tubuh agar dalam kondisi yang baik. Santika (2015) mengemukakan olahraga merupakan proses kerja fisik secara sistematis guna memperoleh potensi jasmaniah yang maksimal. Banyak dijumpai laki-laki dan perempuan dari yang muda sampai yang tua melakukan olahraga baik itu di lapangan ataupun di dalam ruangan. Semua itu dilakukan agar terjaga kesehatan jasmani dan kebugaran tubuh sebagai syarat penting untuk hidup bahagia. Olahraga juga bermanfaat untuk menjaga kondisi tubuh agar terbebas dari segala bentuk penyakit dengan cara menjaga imun melalui olahraga (Santika *et al.*, 2020; 2021). Salah satu olahraga yang populer di Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang yaitu Pencak Silat.

Pencak silat merupakan olahraga bela diri yang merupakan salah satu warisan nenek moyang Indonesia yang banyak tersebar diberbagai penjuru Nusantara. Pencak silat merupakan cabang olahraga yang menitik beratkan pada teknik penguncian, berjalan atau mengayun, menjatuhkan, pukulan, tendangan dan menghindari serangan dari sudut dan arah yang tidak terduga (Dewi & Santika, 2020). Kehadiran pencak silat sebagai olahraga bela diri cukup tua bahkan sebelum merdekanya bangsa ini, maka dari itu kita sebagai penerus bangsa ini harus melestarikan dan disebarluaskan sampai penjuru dunia. Olahraga ini banyak digemari masyarakat Indonesia, baik itu anak-anak, remaja, maupun dewasa. Di Indonesia tersendiri terdapat banyak macam-macam nama perguruan pencak silat salah satunya Persaudaraan Setia Hati Terate atau yang disingkat PSHT.

Dalam perkembangan pencak silat saat ini cenderung mengarah pada olahraga prestasi dengan kompetisi yang tinggi, sehingga mendorong para atlet untuk meningkatkan kemampuan. Untuk olahraga prestasi lebih mengarah dalam persaingan yang diakhiri dengan “menang atau kalah” dalam pihak-pihak yang ikut serta. Maka dari itu latihan sangat perlu dalam pencapaian prestasi. Dalam pencapaian prestasi para atlet pencak silat pasti ada dukungan dari teman-teman, tim, dan yang paling berpengaruh yaitu dukungan orangtua. Orangtua menjadi sumber pertama semangat serta kemampuan para atlet untuk melakukan apapun termasuk bertanding dalam kejuaraan pencak silat.

Pada kenyataannya banyak juga orangtua kurang memberikan dorongan serta motivasi terhadap kegiatan dan prestasi yang dilakukan oleh anaknya. Tidak sedikit orangtua yang mengetahui bahwa anaknya telah mengikuti kejuaraan pencak silat, mereka orangtua mengetahui anaknya hanya mengikuti latihan pencak silat yang tersebar diberbagai desa. Orangtua seharusnya meluangkan waktu sedikit untuk mengantar dan mendampingi anaknya untuk mengetahui kebutuhan anak untuk mencapai prestasi yang terbaik di ajang kejuaraan pencak silat tersebut.

Kegiatan pencak silat yang dilakukan para anak dilaksanakan diluar jam pendidikan untuk mengembangkan bakat anak dibidang olahraga pencak silat. Kegiatan pencak silat adalah tempat dimana anak akan melakukan aktivitas jasmani yang berada di luar jam pendidikan. Karena sedikitnya aktivitas jasmani yang dilakukan anak maka banyak para sesepuh desa yang memiliki ilmu pencak silat mengadakan kegiatan latihan pencak silat. Kegiatan pencak silat akan berkembang dengan baik

apabila pembinaan latihan yang baik dan fasilitas yang mendukung sarana dan prasarana untuk latihan. Jika pembinaan yang dilakukan dengan tepat maka kegiatan latihan akan memberikan dampak yang positif bagi anak, sebagai contoh prestasi-prestasi yang didapat oleh anak.

Kegiatan latihan pencak silat di Ranting Megaluh memiliki fasilitas yang masih kurang. Tempat latihan yang ditempati hanya lapangan kecil dari sebagian kebun dan rumah milik ketua ranting. Lantai lapangan yang ditempati keras dan sedikit berpasir dapat menjadi resiko terjadinya cedera. Latihan pencak silat dilaksanakan menurut tingkatan sabuk dalam Organisasi PSHT, dua kali dalam seminggu untuk tingkatan calon polos sampai tingkatan jambon, dan tiga kali dalam seminggu untuk tingkatan ijem dan tingkatan petak. Hari Selasa dan Sabtu untuk semua tingkatan, hari Kamis untuk tingkatan ijem dan petak. Untuk melancarkan kegiatan latihan juga membutuhkan peralatan yang memadai dan pelatih yang menguasai teknik tentang pencak silat.

Latihan pencak silat PSHT di Ranting Megaluh berdiri pada tahun 1999. Sejak itulah latihan pencak silat PSHT di Ranting Megaluh dibina hingga sekarang. Pencak silat PSHT Ranting Megaluh mengalami perkembangan pesat pada tahun 2014. Prestasi atlet pencak silat PSHT Ranting Megaluh dari tahun 2016 hingga tahun 2019 mengalami penurunan dari setiap kopetisi kejuaraan. Pada tahun 2020 tidak diadakan pertandingan dikarenakan mengalami pandemi virus corona yang mendunia. Adapun beberapa prestasi yang diraih atlet pencak silat PSHT Ranting Megaluh.

Pada kenyataan tidak semua orangtua memberikan dukungan penuh

kepada anaknya, seperti contoh tidak semua orangtua sempat melihat atau mendampingi kejuaraan yang dilakukan oleh anak. Disamping kesibukan orangtua yang bekerja terkadang tidak sempat mendampingi anak, perlunya sesekali mendampingi anak saat pertandingan. Orangtua perlu sesekali komunikasi dengan pelatih supaya mengetahui perkembangan dan kebutuhan anak ketika melakukan kegiatan latihan. Dukungan penuh orangtua sangat berpengaruh terhadap perkembangan minat dan bakat yang dimiliki oleh anak. Berjalannya kegiatan latihan di Ranting Megaluh juga tergantung dari izin kepala desa dan masyarakat sekitar.

Menurut Sardiman, (2014) mengemukakan bahwa motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya sehingga tidak perlu rangsangan dari luar, karena dari dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Salah satu faktor penting adalah orangtua, karena orangtua memiliki peran yang besar bagi masa depan anaknya. Orangtua sangat berperan dalam mendukung prestasi anak-anaknya salah satunya dalam bidang olahraga khususnya atlet putri. Dalam lingkungan anak keluarga merupakan media utama yang secara langsung atau tidak langsung terhadap perilaku dan perkembangan anak. Sudah menjadi kewajiban para orangtua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga dapat membentuk potensi, karakter, rasa percaya diri anak, serta tidak lupa untuk memahami tahap perkembangan anak dan pengembangan potensi kecerdasan dari anak-anaknya. Untuk itu orangtua memegang peran yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi dalam kehidupan keseharian anak. Beberapa orangtua

hanya fokus pada hasil yang telah diraih anak dari pada terlibat dalam proses pencapaian anak untuk mendapatkan prestasi.

Rendahnya keterlibatan orangtua dalam mendukung anak yang mengikuti latihan pencak silat di ranting Megaluh dapat berdampak buruk untuk kebiasaan anak yang prestasinya bisa menurun, menjadi malas saat latihan serta anak merasa tidak mendapat perhatian dari orangtuanya. Anak-anak yang mengikuti latihan pencak silat di ranting Megaluh sering mengikuti kejuaraan antar perguruan maupun satu perguruan. Untuk mengikuti kejuaraan tersebut dilaksanakanlah latihan ekstra dengan harapan memperoleh hasil yang maksimal. Namun dalam beberapa tahun ini latihan pencak silat di ranting Megaluh mengalami penurunan prestasi. Hal ini dikarenakan ada beberapa orangtua yang belum memberi izin kepada anak-anaknya untuk bertanding di luar kota, padahal anak tersebut memiliki potensi yang hebat untuk menjadi atlet yang berprestasi.

Hasil prestasi tidak datang begitu saja, namun diperoleh dengan usaha yang keras dan persiapan yang matang baik itu pada aspek teknik, taktik, kondisi fisik maupun mental dalam bertanding dan tidak luput dari dukungan orangtua. Peran aspek psikologis khususnya dalam memberi dukungan sosial kepada anak merupakan faktor yang cukup penting untuk usaha anak mencapai prestasi yang maksimal dalam suatu pertandingan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian “Peran Orangtua dalam Mendukung Prestasi Atlet Pencak Silat PSHT di Ranting Megaluh”.

## **METODE PENELITIAN**

Variabel adalah sesuatu yang menjadi objek penelitian atau sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa pada objek yang diteliti. Menurut Arikunto, (2013) dalam bukunya menyebutkan bahwa Variabel adalah objek penelitian. Untuk itu, kejelasan dalam penelitian sangat penting.

Arikunto (2006) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sesuai dengan pendapat tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah orangtua (bapak/ibu/wali) anak yang mengikuti latihan pencak silat PSHT di Ranting Megaluh yang berjumlah 55 orang. Sugiyono (2007) menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sugiyono (2007) menyatakan bahwa *purposive sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun standar dalam penentuan sampel ini antara lain: sampel merupakan orangtua (bapak/ibu/wali) dari anak yang mengikuti latihan pencak silat PSHT di Ranting Megaluh, bersedia menjadi sampel yang memenuhi berjumlah 15 orang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Deskripsi hasil penelitian tentang Peran Orangtua Dalam Mendukung Prestasi Anak Yang Mengikuti Latihan Pencak Silat PSHT di Ranting Megaluh. Penelitian ini dilakukan pada Jumat, 21 September 2021 dan diperoleh responden sebanyak 15 orang. Deskripsi peran orangtua dalam mendukung prestasi anak yang mengikuti latihan pencak silat PSHT di Ranting Megaluh. Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Deskripsi Hasil Peran Orangtua dalam Mendukung Prestasi Anak yang Mengikuti Latihan Pencak Silat PSHT di Ranting Megaluh**

<i>Mean</i>	96,33
<i>Std. Deviasi</i>	5,080
<i>Maximum</i>	102
<i>Minimum</i>	87
<i>Sum</i>	1445

Data di atas dapat dideskripsikan peran orangtua dalam mendukung prestasi anak yang mengikuti latihan pencak silat PSHT di Ranting Megaluh. diperoleh nilai total sebesar = 1445, nilai *minimum* (nilai minimal) sebesar = 87. Nilai *maximum* (nilai maksimal) sebesar = 102, nilai *mean* (rata-rata) sebesar = 96,33 dan nilai *standart deviasi* (simpangan baku) sebesar 5,080. Dari hasil tes maka dapat peran orangtua dalam mendukung prestasi anak yang mengikuti latihan pencak silat PSHT di Ranting Megaluh. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2 dan gambar 1 di atas dapat diketahui bahwa peran orang tua dalam mendukung prestasi anak yang

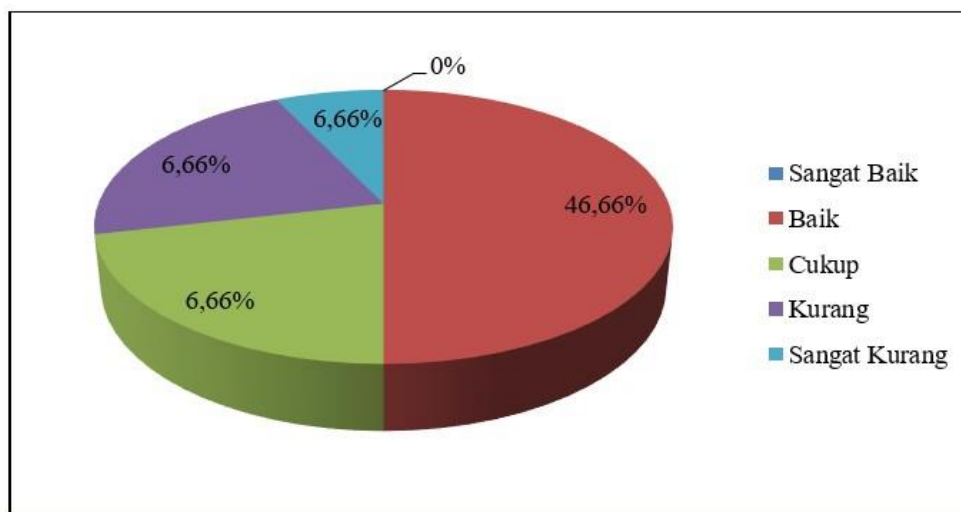
mengikuti latihan pencak silat PSHT di Ranting Megaluh adalah kategori Baik dengan 7 orang atau 46,66% , pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori Sangat Baik dengan 0 orang atau 0 %. Peran orangtua dalam mendukung prestasi anak yang mengikuti latihan pencak silat PSHT di Ranting Megaluh yang berkategori Cukup 3 orang atau 20%, Kategori kurang 3 orang atau 20%, dan Sangat Kurang 1 orang atau 6,66%.

Orang tua atau keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak-anak, pendidikan orang tua lebih menekankan pada aspek moral atau pembentukan kepribadian dari pada pendidikan untuk menguasai

**Tabel 2**  
**Peran Orang tua dalam Mendukung Prestasi Anak yang Mengikuti Latihan Pencak silat PSHT di Ranting Megaluh**

No.	Interval	Frekuensi	Kategori	%
1	103,95 < X	0	Sangat Baik	0%
2	98,87 < X ≤ 103,95	7	Baik	46,66%
3	93,79 < X ≤ 98,87	3	Cukup	20%
4	88,71 < X ≤ 93,79	3	Kurang	20%
5	X ≤ 88,71	1	Sangat Kurang	6,66%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>		<b>100%</b>

Sumber : (Pengolahan Data Primer, 2021)



**Gambar 1**  
**Diagram Peran Orangtua dalam Mendukung Prestasi Anak yang Mengikuti Latihan Pencak Silat PSHT di Ranting Megaluh**

ilmu pengetahuan, dasar dan tujuan penyelenggaraan pendidikan keluarga bersifat individual, sesuai dengan pandangan hidup orang tua masing-masing, sekalipun secara nasional bagi keluarga-keluarga Indonesia memiliki dasar yang sama, yaitu pancasila Munardji, (2004).

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang peran orangtua dalam mendukung prestasi anak yang mengikuti latihan pencak silat PSHT di Ranting Megaluh. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orangtua dalam mendukung prestasi anak yang mengikuti latihan pencak silat PSHT di Ranting Megaluh masuk dalam kategori cukup. Secara rinci peran orangtua dalam mendukung prestasi anak yang mengikuti latihan pencak silat PSHT di Ranting Megaluh yang berada kategori Baik dengan 7 orang atau 46,66% , pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori Sangat Baik dengan 0 orang atau 0 %. Peran

orangtua dalam mendukung prestasi anak yang mengikuti latihan pencak silat PSHT di Ranting Megaluh yang berkategori Cukup 3 orang atau 20%, Kategori kurang 3 orang atau 20%, dan Sangat Kurang 1 orang atau 6,66%.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2006). *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta : Bina Aksara
- Arikunto, S. (2013). Prosedur penelitian atau pendekatan praktik. *Cet XV*, 86–251
- Gusti Ayu Agung Nina Utari Dewi, & I Gusti Putu Ngurah Adi Santika. (2020). Korelasi Berat Badan dan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Kelincahan Tubuh Siswa Pencak Silat. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 5(1), 14-19.  
<https://doi.org/10.36526/kejaora.v5i1.838>
- I Gusti Putu Ngurah Adi Santika, & I Kadek Yudha Pranata. (2020). Efektifitas Pelatihan Jogging Sprint

- Combination Terhadap Tingkat Kadar Lemak Siswa. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG)*, 3(1), Kepeleatihan-Or 01. Retrieved from <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/semnassenalog/article/view/1083>
- I Gusti Putu Ngurah Adi Santika, & Anak Agung Octa Perdana. (2021). Analisis Kondisi Fisik Atlet di Masa Pandemi Covid 19. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG)*, 4(1), Kondisi Fisik 1-5. Retrieved from <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/semnassenalog/article/view/1550>
- Munardji. (2004). *Ilmu pendidikan Islam*. PT. Bina Ilmu
- Santika, I. G. P. N. A. (2015). Hubungan Indeks Massa Tubuh (Imt) Dan Umur Terhadap Daya Tahan Umum (Kardiovaskuler) Mahasiswa Putra Semester II Kelas A Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan IKIP PGRI Bali Tahun 2014. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 1(1), 42-47. Retrieved from <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/view/6>
- Santika, I. G. P. N. A., Pranata, I. K. Y., & Festiawan, R. (2020). The Effectiveness of Jogging Sprint Combination Training on Students Fat Levels. *Journal of Physical Education Health and Sport*, 7(2), 43-48. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpehs/article/view/27020>
- Santika, I. G. P. N. A., Perdana, A. A. O., & Adiatmika, I. P. G. (2021). Analysis of Athletes Physical Conditions During the Covid 19 Pandemic. *Journal of Physical Education Health and Sport*, 8(2), 39-43. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpehs/article/view/31893>
- Sardiman, S. (2014). Perspektif Spiritualisme dalam Pembelajaran Sejarah. *ISTORIA : Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 10(1)
- Sugiyono, M. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta